

LOKAKARYA

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT LPM IPB  
DAN PENYUSUNAN PROGRAM KEGIATAN DENGAN  
PEMERINTAH DAERAH KERJASAMA  
BOGOR, 13-14 JANUARI 1993

LOK-PPM.IVC

PROGRAM KEGIATAN PEMBANGUNAN  
DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SUMEDANG  
DALAM RANGKA KERJASAMA DENGAN IPB

Oleh :

BAPPEDA KABUPATEN DT II SUMEDANG



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1993

PROGRAM KEGIATAN PEMBANGUNAN  
DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SUMEDANG  
DALAM RANGKA KERJASAMA DENGAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR.

---

I. PENDAHULUAN.

Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang terus berupaya melalui berbagai kegiatan pembangunan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berdayaguna dan berhasilguna. Sebagai salah satu usaha menuju sasaran tersebut telah diwujudkan dalam program kerjasama antara Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan berbagai Lembaga Perguruan Tinggi di Jawa Barat, yang diantaranya seperti dengan Institut Pertanian Bogor.-

Institut Pertanian Bogor melalui Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) telah melaksanakan berbagai kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat sejak tanggal 2 Agustus 1972, yaitu dengan ditandatangani Piagam Kerjasama antara Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan Institut Pertanian Bogor sebagai pedoman induk bagi pelaksanaan hubungan Kerjasama yang lebih kongkrit, atas dasar kebutuhan dan manfaat bagi kedua belah pihak. Pelaksanaan hubungan Kerjasama ini telah berlangsung cukup lama dan dilaksanakan secara berkesinambungan, serta atas kesepakatan bersama, Piagam Kerjasama antara Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan Institut Pertanian Bogor tersebut telah beberapa kali mengalami pembaharuan, yaitu pada tanggal 17 September 1979 dan diperpanjang kembali pada tanggal 17 Maret 1990, serta telah menghasilkan berbagai produk kerjasama yang saling menguntungkan dan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Dengan memperhatikan kebijaksanaan pembangunan strategis nasional dan regional Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, maka kebijaksanaan pembangunan Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang melalui program hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan Lembaga Perguruan Tinggi, ditujukan

untuk meningkatkan taraf hidup dan penghidupan masyarakat secara menyeluruh dan terpadu, yaitu antara lain :

1. Meningkatkan usaha perekonomian masyarakat, seperti pertanian, industri, perluasan kerja, pengembangan kegiatan ekonomi pedesaan dan peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia serta melestarikan sumber daya alam dan lingkungan hidup.
3. Pembangunan fisik material yang selalu diimbangi pembangunan mental spiritual, pemantapan pertahanan keamanan, serta pen-dayagunaan apatur pemerintah.
4. Penataan Tata Ruang serta pemanfaatan sumber daya alam yang di hubungkan dengan ruang lingkup dan perwilayahan pembangunan.
5. Penanganan lahan kritis dan meningkatkan produktivitas kemampuan lahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka melaksanakan dan meningkatkan pembangunan di Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang peranan Pendapatan Asli Daerah Tingkat II Sumedang cukup besar walupun diakui bahwa potensi Pendapatan Asli Daerah Sendiri (PADS) relatif kecil jika dibandingkan dengan pendapatan yang berasal dari pemerintah yang lebih tinggi, sehingga peranan swadaya masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan di daerah betul-betul sangat diharapkan. Dengan demikian dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Sendiri dan peranserta masyarakat, Pemerintah terus berupaya mengembangkan potensi sumber-sumber pendapatan daerah yang ada serta menciptakan iklim yang dapat meningkatkan dan mengembangkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat terhadap kegiatan pembangunan. Melalui berbagai upaya, seperti penggalan sumber-sumber pendapatan baru,

penyuluhan kepada masyarakat dan pemberian rangsangan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan serta pemerintah senantiasa terus berupaya melakukan penelitian terhadap potensi sumber pendapatan baru dengan memanfaatkan Lembaga Perguruan Tinggi di dalam kegiatan tersebut.

Sumber daya manusia merupakan modal dalam pelaksanaan pembangunan dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga jumlah dan mutu manusianya itu sendiri betul-betul dapat didayagunakan.

Adapun jumlah penduduk Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang hasil registrasi tahun 1991 tercatat sebanyak 836.371 jiwa, dengan jumlah penduduk usia kerja (10 tahun keatas) tercatat sebanyak 723.410 jiwa terdiri dari Penduduk Angkatan Kerja sebanyak 447.947 jiwa dan Non Angkatan Kerja sebanyak 275.463 jiwa. Dari jumlah penduduk angkatan kerja tersebut tercatat sebanyak 319.240 jiwa penduduk bekerja dan sebanyak  $\pm$  128.707 jiwa atau sebesar 28,73 % penduduk tidak bekerja (penganggur). Dilihat dari perincian prosentase penduduk bekerja berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) yang paling dominan penduduk bekerja di sektor pertanian sebanyak 53,07 % diikuti sektor jasa 18,55 %, perdagangan 11,70% dan sektor bangunan 6,32 %, sedangkan sebanyak 10.76 % tersebar pada sektor-sektor lainnya.

Pada hakekatnya potensi sumber daya manusia cukup besar serta dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam seluas-luasnya untuk kepentingan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan. Berkaitan dengan upaya peningkatan dan pelestarian sumber daya alam, maka pelaksanaan pembangunan pada umumnya diletakan pada kerangka perencanaan dan pengendalian yang terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan, serta tetap memperhatikan kelancaran ekosistem, kemampuan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan hidup.

Melalui kegiatan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) dan Lembaga Penelitian, telah berupaya melaksanakan kegiatan secara langsung melalui pendekatan-pendekatan terhadap ruang lingkup kehidupan dan penghidupan masyarakat, sehingga kehadiran Lembaga Perguruan Tinggi di dalam pelaksanaan pembangunan daerah telah dapat dirasakan oleh masyarakat baik dalam bentuk peningkatan tarap hidup maupun keterampilan serta dapat memperluas wawasan dan pola pikir masyarakat untuk turutserta berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan secara keseluruhan. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi sendiri pelaksanaan kegiatan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan merupakan pelaksanaan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

II. PELAKSANAAN/PENGISIAN KEGIATAN PIAGAM KERJASAMA ANTARA PEMERINTAH DAERAH TINGKAT II SUMEDANG DENGAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR.

Perguruan Tinggi adalah suatu lembaga pendidikan yang berfungsi mencetak manusia yang memiliki bobot ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih maju, sehingga Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menciptakan kesejahteraan umat manusia melalui Lembaga Pengabdian pada Masyarakat yang berperan aktif dalam memajukan kehidupan masyarakat yang berilmu pengetahuan dan berteknologi tinggi. Oleh karena itu peranan dan fungsi perguruan tinggi dituntut untuk mekatkan keberhasilan pembangunan disegala bidang.

Bertitik tolak dari pemikiran tersebut, maka peranan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Institut Pertanian Bogor di dalam rangkaian pelaksanaan pembangunan daerah memiliki wawasan dan kematangan konsepsional baik regional maupun nasional. Sehingga Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Institut Pertanian Bogor memiliki peranan dan fungsi serta dapat menjembatani di dalam pelaksanaan program kegiatan kerjasama antara Pemerintah daerah Tingkat II Sumedang dengan Institut Pertanian Bogor untuk melaksanakan pembangunan yang bertitik tolak pada peningkatan pendapatan, peningkatan kemampuan dan peningkatan keterampilan bagi masyarakat dalam membangun dirinya sendiri serta mampu membangun

lingkungannya melalui penerapan teknologi tepat guna yang melatarbelakangi wawasan pembangunan nasional.

a. Latar Belakang Pemerintah Daerah mengadakan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi.

Mengingat Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia cukup besar sebagaimana diungkapkan terdahulu, namun belum dapat dimanfaatkan secara maksimal, sedangkan tuntutan kebutuhan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memanfaatkan potensi di dalam rangka mengisi pelaksanaan pembangunan sudah demikian mendesak, maka program Kerjasama antara Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan Lembaga Perguruan Tinggi di Jawa Barat, merupakan salah satu alternatif dalam melaksanakan pembangunan, apalagi di dalam rangka pelaksanaan titik berat otonomi di Tingkat II, Pemerintah Daerah Tingkat II harus mampu menjalankan dan melaksanakan tugas-tugas yang semakin berat dan semakin kompleks, dengan melibatkan Lembaga Perguruan Tinggi tentunya diharapkan dengan berbagai pelatihan dan kursus dapat pula meningkatkan wawasan dan pola pikir serta keterampilan perangkat Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang, dimulai dari Tingkat Kabupaten, Kecamatan sampai ke Tingkat Desa/Kelurahan.

b. Ruang Lingkup Kerjasama Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan Institut Pertanian Bogor.

Kerjasama Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Institut Pertanian Bogor diselenggarakan atas dasar kebutuhan dan manfaat yang saling menguntungkan sesuai dengan pelaturan yang berlaku. Adapun ruang lingkup pelaksanaan program kegiatan kerjasama tersebut secara umum dititik beratkan pada :

- a. Menunjang kegiatan perencanaan pembangunan daerah.
  - b. Mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan.
  - c. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat.
  - d. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
  - e. Mengembangkan metoda keterampilan dan pengembangan teknologi tepat guna.
  - f. Melaksanakan kaji tindak (action research) terhadap permasalahan yang ditemukan.
- c. Pelaksanaan Program Kegiatan Dalam Rangka Merealisasi Perjanjian Piagam Kerjasama.

Sebagaimana telah dikemukakan terdahulu pelaksanaan program Kerjasama antara Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Institut Pertanian Bogor didasarkan atas kebutuhan dan manfaat bagi kedua belah pihak dan Kerjasama Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan Institut Pertanian Bogor tersebut telah berlangsung cukup lama yaitu sejak tanggal 2 Agustus 1972. Sebagai kelanjutan kesinambungan Kerjasama tersebut telah mengalami pembaharuan-pembaharuan atas dasar kesepakatan bersama yaitu pada tahun 1979 dan tahun 1990 yang baru lalu.

Sebagai wujud nyata hasil kerjasama antara Pemerintah daerah Tingkat II Sumedang dengan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Institut Pertanian Bogor dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kedua belah pihak, maka wujud nyata Kerjasama yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah daerah Tingkat II Sumedang dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Institut Pertanian Bogor, antara lain kegiatan KKN dengan berbagai bentuk pengabdian yang hampir setiap tahun dilaksanakan oleh IPB di Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang, meliputi kegiatan program penyebaran informasi pembangunan, penyuluhan, pendidikan/latihan, peningkatan gizi, penerapan teknologi tepat guna dan lain sebagainya sesuai dengan disiplin ilmu yang hampir selu-

ruh desa yang ada diseluruh wilayah Kecamatan Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang telah/pernah kedatangan mahasiswa yang ber KKN atau berPKL. Pada umumnya program kegiatan KKN/PKL mahasiswa IPB diarahkan pada desa-desa swakarya dan merupakan daerah binaan IPB sesuai dengan kebijaksanaan Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dalam mempercepat pertumbuhan Desa Swakarya menjadi Desa Swasembada. Selain itu kegiatan penelitian juga pernah dilaksanakan oleh IPB di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang dengan produk-produk penelitiannya seperti aspek-aspek ekonomi, pertanian, industri, lingkungan hidup, dan lain sebagainya.

d. Manfaat kegiatan Program Perkuliahan di Lapangan.

Wujud nyata dari pelaksanaan Kerjasama antara Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan Institut Pertanian Bogor yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para pakar dan staf pengajar Institut Pertanian Bogor, telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang, lebih-lebih oleh Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang, namun tentunya diharapkan kegiatan tersebut akan bermanfaat pula bagi Institut Pertanian Bogor dan para mahasiswa yaitu berupa :

1. Manfaat/Keuntungan bagi Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan di lapangan adalah semakin meningkatnya hubungan baik antara Pemerintah Daerah dengan Lembaga Perguruan Tinggi serta semakin meningkatnya pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Manfaat/Keuntungan bagi Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan di lapangan adalah semakin meningkatnya wawasan berpikir dan menambah pengalaman di dalam mengem-

bangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah, serta meningkatkan kemampuan berorientasi dengan masyarakat sebagai bekal kelak di masyarakat bila nanti telah menyelesaikan studynya.

3. Manfaat/Keuntungan bagi Pemerintah Daerah dan masyarakat secara umum adalah semakin meningkatnya kesadaran dan peran-serta masyarakat di dalam pelaksanaan pembangunan, tumbuh dan berkembangnya motivasi dan keinginan untuk ikut aktif serta mendukung program-program pembangunan yang disampaikan oleh pemerintah, juga dirasakan secara bertahap adanya peningkatan keterampilan dan wawasan perangkat desa di dalam mengelola administrasi desa dan kepemimpinan Kepala Desa.

e. Masalah-masalah yang dihadapi.

Permasalahan pokok yang masih dihadapi dalam pelaksanaan program kegiatan Hubungan Kerjasama antara Pemerintah daerah Tingkat II Sumedang dengan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat yang pada umum terbentur pada permasalahan-permasalahan seperti :

1. Keterbatasan kemampuan daya dukung dari Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang berupa biaya di dalam menunjang kegiatan kerjasama tersebut. Hal ini mengingat kemampuan Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang yang memang sangat terbatas, lebih-lebih dalam kegiatan untuk kegiatan penelitian dan kaji tindak (action research).
2. Kegiatan kerjasama saat ini sifatnya insidental, yaitu hanya terbatas pada program KKN dan PKL oleh para mahasiswa, sedangkan kebutuhan di daerah untuk lebih memanfaatkan keberadaan Lembaga Perguruan Tinggi, terutam dalam kegiatan penelitian sangat di perlukan.

3. Kegiatan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat yang umumnya di arahkan kepada daerah-daerah pedesaan, namun saat ini perlu lebih dikembangkan kepada daerah-daerah perkotaan dengan program-program pengembangan dan penataan daerah kumuh, pengembangan home industri dan pengembangan sektor informal, demikian pula kegiatan lainnya berupa pengembangan pertanian agro bisnis, pengembangan wawasan lingkungan serta pembinaan sosial lainnya.
4. Belum seluruhnya ruang lingkup Kerjasama bisa direalisasikan sebagaimana tertuang dalam Piagam Kerjasama antara Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan Institut Pertanian Bogor.

### III. PROGRAM KEGIATAN YANG DIUSULKAN.

Adapun program kegiatan yang diharapkan dapat dilaksanakan baik melalui program pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang maupun oleh kegiatan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Institut Pertanian Bogor, antara lain sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Keterampilan Aparatur Pemerintah baik di Tingkat Kabupaten maupun di Tingkat Desa sebagai upaya dalam pembinaan dan pengembangan mutu sumber daya manusia melalui pembinaan, pelatihan dan peningkatan keterampilan aparatur pemerintahan di daerah.
2. Program Pemantapan fungsi dan peranan Lembaga Koperasi terutama KUD dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui pembinaan dan penyuluhan koperasi terutama diarahkan pada pemanfaatan teknologi dan manajemen dalam pengelola usaha koperasi.

3. Program peningkatan otonomi desa melalui pengembangan dan peningkatan potensi yang ada di desa, dalam rangka meningkatkan peranserta masyarakat dalam menunjang pembangunan desa.
4. Program pemanfaatan Tanah Kas Desa seoptimal mungkin untuk meningkatkan kemampuan desa, baik terhadap lahan sawah atau lahan kering, perlu adanya pengkajian lebih lanjut di dalam memanfaatkan lahan kas desa untuk pengembangan tanaman kedele, hal ini mengingat kebutuhan akan kedele untuk memasok para pengrajin Tahu dan Tempe di Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang masih kurang, jumlah kebutuhan kedele untuk pengrajin tahu dan tempe setiap tahunnya sekitar 15.400 ton, sedangkan hasil produksi kedele di Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang saat ini baru mencapai 1,08 ton, sehingga pada saat ini masih perlu dibantu oleh DOLOG dan mengambil dari luar Sumedang.

#### IV. PENUTUP.

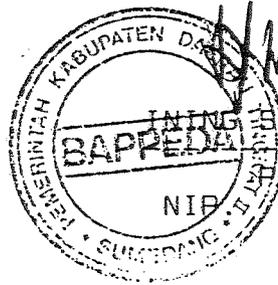
Mengingat berbagai ketebatasan yang dimiliki oleh pemerintah dan masyarakat Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang, baik ditinjau dari kontribusi perdanaan maupun ditinjau dari penguasaan ilmu dan teknologi. Dengan betitik tolak dari pada potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan kondisi sosial masyarakat umumnya, Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang terus berupaya untuk melaksanakan pembangunan daerah melalui pengembangan daerah pedesaan serta meningkatkan pola kehidupan dan penghidupan masyarakat secara terus menerus dan berkesinambungan, dengan mengacu kepada program pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam Pola dasar Pembangunan daerah dan Repelita V Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang.

Akhirnya di dalam penyelenggaraan lokakarya Pengabdian pada Masyarakat (LPM) IPB dan penyusunan program kegiatan dengan Pemerintah Daerah Kerjasama, diharapkan dapat masukan dan informasi serta perumusan program untuk dilaksanakan bersama dalam mengisi kegiatan Kerjasama antara Pemerintah Daerah Tingkat II Sumedang dengan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Institut Pertanian Bogor.

Sumedang, 13 Januari 1993

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SUMEDANG

K e t u a,



INING YACHRONI, SH.

Embina  
NIP. 480 053 267